

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Bungaran Antonius Simanjutak and Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 16–17.

<sup>3</sup> Samsu, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, I (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 118.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada 2 lokasi yaitu Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pada kampus 1 di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70235 dan kampus 2 di Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

## **C. Responden dan Objek Penelitian**

### **1. Responden Penelitian**

Responden yang digunakan oleh peneliti yaitu mahasiswa tahun pertama yaitu angkatan 2024 yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Jumlah responden penelitian yang diambil sebanyak 126 mahasiswa dari 182 mahasiswa.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah keseluruhan dari variabel yang ada dalam suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas bermakna sebagai variabel dimana keberadaannya cenderung memberikan pengaruh kepada variabel lain atau mempengaruhi variabel lain, adapun variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh hadirnya variabel lainnya disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *nomophobia* dan kecenderungan depresi.

Variabel X (bebas) : *Nomophobia*

Variabel Y (terikat) : Kecenderungan depresi

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan seluruh mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan tahun ajaran 2024/2025 jumlah mahasiswa aktif dan mahasiswa perantau Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 3. 1 JUMLAH MAHASISWA AKTIF DAN PERANTAU 2024/2025**

| No            | Jurusan                   | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Mahasiswa Perantau |
|---------------|---------------------------|------------------|---------------------------|
| 1             | Psikologi Islam           | 115              | 87                        |
| 2             | Studi Agama-agama         | 24               | 18                        |
| 3             | Aqidah dan Filsafat Islam | 25               | 14                        |
| 4             | Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir | 91               | 55                        |
| 5             | Ilmu Hadits               | 19               | 8                         |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>274</b>       | <b>182</b>                |

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 126.

Berdasarkan tabel 3. 1, maka diketahui jumlah seluruh populasi pada penelitian ini sebanyak 182 mahasiswa yang diambil dari seluruh jurusan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.<sup>5</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Dalam teknik ini di mana peneliti membuat kriteria khusus terhadap responden penelitian. Peneliti kemudian mencari responden yang memenuhi kriteria tersebut.<sup>8</sup>

Adapun karakteristik yang nantinya akan dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memiliki *smartphone*
- b. Mahasiswa perantau laki-laki dan perempuan yang berada pada tingkat pertama (angkatan 2024) yang aktif berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
- c. Berasal dari luar kota Banjarmasin dan kota Banjarbaru
- d. Tidak tinggal bersama orangtua
- e. Bersedia menjadi responden

---

<sup>5</sup> “Siakad Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.”

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 127.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 133.

<sup>8</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 150.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini berlandaskan dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael.<sup>9</sup> Sampel dalam penelitian ini sekitar 126 mahasiswa tahun pertama yang merantau yang terdiri dari berbagai jurusan yaitu Psikologi Islam, Studi Agama-agama, Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Ilmu Hadits di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus Isaac dan Michael.

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 182 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(182-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{699,062 \cdot 0,25}{0,0025(181) + 0,960}$$

$$s = \frac{174,766}{0,455 + 0,960}$$

$$s = \frac{174,766}{1,385}$$

$$s = 126,19 \quad (126)$$

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv, 2017), 138.

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 126 mahasiswa. Kemudian jumlah sampel akan dibagi lagi secara proporsional pada masing-masing jurusan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Proporsional per jurusan} = \frac{\text{populasi jurusan}}{\text{populasi fakultas}} \times \text{kuota}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka hasil sampel yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 3. 2 JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

| No.           | Jurusan                   | Populasi   | Sampel     |
|---------------|---------------------------|------------|------------|
| 1             | Psikologi Islam           | 87         | 60         |
| 2             | Studi Agama-agama         | 18         | 12         |
| 3             | Aqidah dan Filsafat Islam | 14         | 10         |
| 4             | Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir | 55         | 38         |
| 5             | Ilmu Hadits               | 8          | 6          |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>182</b> | <b>126</b> |

Berdasarkan tabel 3. 2, diketahui sampel yang didapat adalah sebanyak 126 mahasiswa yang akan dijadikan sebagai responden untuk penelitian ini.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Berdasarkan dari sumber diperolehnya data, maka ada dua data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>10</sup> Data ini harus dicari melalui

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

narasumber atau dalam istilah teknisnya responden. Pada penelitian ini, data primer didapatkan berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara. Data primer (pokok) yang ingin diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Tingkat *nomophobia* pada mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
  - 2) Tingkat kecenderungan depresi pada mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
  - 3) Hubungan antara *nomophobia* dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>11</sup> Data sekunder diambil oleh individu atau lembaga dari data yang dikumpulkan oleh individu atau lembaga lain.<sup>12</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal/artikel, skripsi, tesis dan referensi lainnya terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, 128.

<sup>12</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 217.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya berasal dari responden yaitu mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disiapkan peneliti dan kemudian akan dijawab oleh responden.<sup>15</sup> Kuesioner yang dilibatkan dalam memecahkan permasalahan penelitian ini adalah jenis likert dengan respon pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan 7 bentuk pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), agak tidak sesuai (ATS), netral (N), agak sesuai (AS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Kuesioner dalam penelitian ini berisi

---

<sup>13</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Pertama (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, I (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 57.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

variabel penelitian yaitu skala terkait *nomophobia* dan kecenderungan depresi yang dibuat melalui *link google form* yang kemudian diberikan kepada responden.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (dari salah satu pihak).<sup>16</sup> Wawancara yang dilakukan saat awal penelitian ini bertujuan untuk menggali data awal atau studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti mengenai hubungan *nomophobia* dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan sebuah alat pengumpulan data atau alat ukur penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap suatu kejadian alam ataupun sosial yang akan diteliti.<sup>17</sup> Desain pengukuran juga disebut sebagai alat bantu yang memfasilitasi peneliti untuk memperoleh data penelitian yang valid mengenai kondisi yang sebenarnya.<sup>18</sup>

Desain pengukuran yang dipakai oleh peneliti yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode penskalaan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya.<sup>19</sup> Dengan metode ini, sejumlah pernyataan sikap telah ditulis berdasarkan kaidah penulisan pernyataan dan didasarkan pada

---

<sup>16</sup> Fadhallah, *Wawancara*, 1st ed. (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 156.

<sup>18</sup> Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 78.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 139.

rancangan skala yang telah ditetapkan. Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam berbagai kategori jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), agak tidak sesuai (ATS), netral (N), agak sesuai (AS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).<sup>20</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan skala *nomophobia* dan skala kecenderungan depresi untuk mengukur variabel penelitian. Sistem penilaian dalam skala likert yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Skala *Nomophobia*

Skala *nomophobia* ini dikembangkan oleh Dian Novitasari dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada penelitiannya yang berjudul “Pelatihan Manajemen Diri untuk Menurunkan *Nomophobia* pada Mahasiswa” tahun 2018. Partisipan penelitiannya adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 18-22 tahun dan memiliki skor *nomophobia* yang berada pada kategori sedang dan tinggi pada skala *nomophobia*.

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan adopsi dari skala yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan konteks budaya Indonesia sehingga peneliti gunakan pada responden penelitian ini. Skala *Nomophobia* mempunyai 26 item dengan indeks validitas bergerak dari 0,318-0,738. Reliabilitas pada skala *nomophobia* yang terdiri dari 26 item pernyataan menghasilkan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,927. Skala *nomophobia* dalam penelitian ini adalah skala NMP-Q (*Nomophobia Questionnaire*) yang disusun

---

<sup>20</sup> Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 140.

berdasarkan teori *Nomophobia* yang dijelaskan oleh Yildirim dan Correia yang mengacu kepada empat dimensi *nomophobia* yaitu tidak bisa komunikasi (*not being able to communicate*), kehilangan keterhubungan (*losing connectedness*), tidak dapat mengakses informasi (*not being able to access information*), dan kehilangan kenyamanan (*giving up convenience*).

Skala yang digunakan dalam pengukuran *nomophobia* adalah model skala Likert. Pada tiap-tiap item skor untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, agak tidak sesuai (ATS) diberi skor 3, netral (N) diberi skor 4, agak sesuai (AS) diberi skor 5, sesuai (S) diberi skor 6, dan sangat sesuai (SS) diberi skor 7.<sup>21</sup> *Blue print* skala *Nomophobia* ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

**TABEL 3. 3 BLUEPRINT NMP-Q (NOMOPHOBIA QUESTIONNAIRE)**

| Dimensi                                                                     | Indikator                                                                                                                                                                        | Nomor Item                 | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------|
| Tidak Bisa Komunikasi<br>( <i>Not being able to communicate</i> )           | Perasaan individu akan kehilangan komunikasi secara instan dan tidak bisa menggunakan layanan yang memungkinkan berkomunikasi instan dengan orang lain melalui <i>smartphone</i> | 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 | 7      |
| Kehilangan Keterhubungan<br>( <i>Losing connectedness</i> )                 | Perasaan individu akan kehilangan konektivitas <i>smartphone</i> dari berbagai koneksi, dikarenakan terputusnya koneksi individu khususnya di media sosial                       | 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 | 7      |
| Tidak Dapat Mengakses Informasi<br>( <i>Not being able to communicate</i> ) | Ketidaknyamanan individu akan kehilangan akses terhadap informasi melalui <i>smartphone</i>                                                                                      | 1, 2, 3, 4, 5              | 5      |

<sup>21</sup> Dian Novitasari, "Pelatihan Manajemen Diri Untuk Menurunkan Nomophobia Pada Mahasiswa" (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2018), 59.

|                                                        |                                                                             |                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|
| Kehilangan Kenyamanan ( <i>Giving up convenience</i> ) | Rasa nyaman yang dialami oleh individu ketika menggunakan <i>smartphone</i> | 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 | 7         |
| <b>Total Item</b>                                      |                                                                             |                        | <b>26</b> |

## 2. Skala Kecenderungan Depresi

Untuk mengetahui apakah seorang individu mengalami masalah pada status mental atau tidak, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat ukur DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) 42 item yang dikembangkan oleh Lovibond dan Lovibond yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Darmawan Muttaqin yang telah memenuhi uji validitas konstruk dengan nilai GFI sebesar 0,954, CFI sebesar 0,956, dan RMSEA sebesar 0,049. Kemudian untuk reliabilitasnya yaitu sebesar 0,872 pada subskala depresi, 0,806 pada subskala kecemasan, dan 0,816 pada subskala stres.<sup>22</sup> Alat ukur ini adalah seperangkat skala subjektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres. DASS dapat digunakan baik itu oleh kelompok atau individu untuk tujuan penelitian. Tes ini sendiri terdiri dari 42 item yang mengukur *general psychological distress* seperti mengukur tingkat depresi, kecemasan, dan stress. Tes ini terdiri dari tiga skala yang masing-masing terdiri dari 14 item, yang selanjutnya dibagi menjadi beberapa sub skala yang terdiri dari 4 pilihan yang disusun dalam bentuk skala Likert dan responden diminta untuk menilai pada tingkat manakah mereka mengalami setiap kondisi yang disebutkan dalam satu minggu terakhir.

<sup>22</sup> Darmawan Muttaqin and Serena Ripa, "Psychometric Properties of the Indonesian Version of the Depression Anxiety Stress Scale: Factor Structure, Reliability, Gender, and Age Measurement," *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* 06, no. 1 (2021): 61.

Selanjutnya, skor dari setiap sub skala tersebut dijumlahkan dan dibandingkan dengan norma yang ada untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat depresi, kecemasan, dan stres individu tersebut.

Berikut gambaran *blue print* dari *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) pada tabel 3. 4.

**TABEL 3. 4 BLUEPRINT DASS-42 (DEPRESSION, ANXIETY, AND STRESS SCALE)**

| Faktor      | Indikator                                                                                         | Item             | Jumlah | Total |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|-------|
| Stres       | 1. Sulit untuk santai ( <i>Difficulty relaxing</i> )                                              | 8, 22, 29        | 3      | 14    |
|             | 2. Memunculkan kegugupan ( <i>Nervous arousal</i> )                                               | 12, 33           | 2      |       |
|             | 3. Mudah marah/gelisah ( <i>Easily upset/agigated</i> )                                           | 1, 11, 39        | 3      |       |
|             | 4. Mengganggu/lebih reaktif ( <i>Irritable/over-reactive</i> )                                    | 6, 18, 17        | 3      |       |
|             | 5. Tidak sabar ( <i>Impatient</i> )                                                               | 14, 32, 35       | 3      |       |
| Kecemasan   | 1. <i>Autonomic arousal</i>                                                                       | 2, 4, 19, 23, 25 | 5      | 14    |
|             | 2. Efek-efek otot ( <i>Skeletal musculature effects</i> )                                         | 7, 41            | 2      |       |
|             | 3. Situasional kecemasan ( <i>Situational anxiety</i> )                                           | 40, 9, 30        | 3      |       |
|             | 4. Pengalaman subjektif mempengaruhi kecemasan ( <i>Subjective experience of anxious affect</i> ) | 28, 36, 20, 15   | 4      |       |
| Depresi     | 1. Disporia                                                                                       | 13, 26           | 2      | 14    |
|             | 2. Putus asa ( <i>Hopelessness</i> )                                                              | 10, 37           | 2      |       |
|             | 3. Devaluasi kehidupan ( <i>Devaluation of life</i> )                                             | 21, 38           | 2      |       |
|             | 4. Mencela diri ( <i>Self-deprecation</i> )                                                       | 17, 34           | 2      |       |
|             | 5. Kurang ketertarikan/keterlibatan ( <i>Lack of interest/involvement</i> )                       | 16, 31           | 2      |       |
|             | 6. Anhedonia                                                                                      | 3, 24            | 2      |       |
|             | 7. Inersia                                                                                        | 5, 42            | 2      |       |
| Jumlah Item |                                                                                                   | 42               |        |       |

Penilaian:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat

**TABEL 3. 5 INDIKATOR PENILAIAN DASS-42**

| Tingkat      | Depresi | Kecemasan | Stres   |
|--------------|---------|-----------|---------|
| Normal       | 0 – 9   | 0 – 7     | 0 – 14  |
| Ringan       | 10 – 13 | 8 – 9     | 15 - 18 |
| Sedang       | 14 – 20 | 10 – 14   | 19 – 25 |
| Parah        | 21 - 27 | 15 – 19   | 26 – 33 |
| Sangat Parah | > 28    | > 20      | > 34    |

### 3. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya.<sup>23</sup> Validitas merupakan bagian dari uji instrumen yang penting dilakukan untuk mencari tahu keakuratan suatu instrument. Validitas menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat mengukur fenomena yang ingin diukur.<sup>24</sup> Untuk mengukur tingkat validitas konstruk, pengujian validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dicetuskan oleh Pearson. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>23</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 109.

<sup>24</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 57.

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

$\sum x$  : Jumlah nilai X

$\sum y$  : Jumlah nilai Y

$x^2$  : Jumlah kuadrat dari X

$y^2$  : Jumlah kuadrat dari Y<sup>25</sup>

Perhitungan nilai koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam tabel *product moment* sehingga peneliti dapat mengetahui nilai signifikan suatu data tersebut. Instrument penelitian dianggap valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumennya tidak valid.

### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah keajekan pengukuran atau indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>26</sup> Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang akan tetap sama, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama serta dengan alat ukur yang sama juga. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 213.

<sup>26</sup> Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, 112.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 176.

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.<sup>28</sup> Rumus uji reliabilitas instrumen penelitian dengan *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyak butir pernyataan

$\sigma_b^2$  : Variansi total

$\sigma_t^2$  : Jumlah variansi butir<sup>29</sup>

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Editing

Editing data merupakan pemeriksaan kembali terhadap hasil pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada kekeliruan yang dilakukan sehingga data yang diterima lengkap, jelas dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

<sup>28</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 55.

<sup>29</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 239.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah tahap editing selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan coding atau pengkodean data. Data yang sudah lengkap kemudian diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dilakukan proses analisis data.

c. *Skoring* (Pemberian Nilai)

Skoring merupakan pemberian skor pada setiap jawaban responden, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) = skor 1, Tidak Sesuai (TS) = skor 2, Agak Tidak Sesuai (ATS) = skor 3, Netral (N) = skor 4, Agak Sesuai (AS) = skor 5, Sesuai (S) = skor 6, dan Sangat Sesuai (SS) = skor 7.

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Kuisisioner yang berisikan variabel bebas (X) *nomophobia* dan variabel terikat (Y) kecenderungan depresi yang sudah dijawab oleh responden siap untuk dianalisis.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisa uji korelasi *Spearman's Rank*, untuk menggambarkan hubungan antara variabel X dan Y yaitu hubungan *nomophobia* dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humnaiora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data-data yang didapatkan akan diinput dan diolah menggunakan alat bantu *IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) 22 for Windows*.

## **I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan tiga orang mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
- b. Menetapkan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian yang kemudian diolah menjadi proposal penelitian.
- c. Bimbingan perihal proposal yang akan dirancang bersama dua dosen pembimbing.

### **2. Tahapan Persiapan**

- a. Peneliti melakukan proses konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian untuk diseminarkan.
- b. Menetapkan skala psikologi yang disesuaikan dengan variabel, aspek/dimensi, serta indikator.
- c. Membuat surat izin riset yang kemudian diajukan ke lokasi tujuan penelitian.

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Melakukan pendataan mengenai responden yang memenuhi persyaratan penelitian
- b. Menyebarkan skala penelitian kepada responden yaitu mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan

lima jurusan, yaitu Psikologi Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Akidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-agama, dan Ilmu Hadis.

#### **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

- a. Mengolah, menyajikan, menganalisis serta menyimpulkan data yang sudah didapatkan dengan menggunakan *IBM for Windows 22*.
- b. Menyusun laporan ilmiah berdasarkan data-data yang sudah diperoleh di lapangan dalam penelitian ini.
- c. Melakukan uji plagiasi terkait laporan penelitian yang sudah dilakukan.
- d. Melakukan submit jurnal yang terkait dengan penelitian ini.
- e. Hasil laporan dalam penelitian ini nantinya akan dipertanggung jawabkan dalam sidang akhir munaqasah.